

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti mengenai pembelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik kesulitan belajar kelas XI di sekolah Talenta Jakarta dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia diawali dengan assesmen. Assesmen dilaksanakan pada awal penerimaan peserta didik dan bertujuan untuk *screening* dan klasifikasi penempatan rombongan belajar. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurikulum 2013 SMA IPS Kelas XI. Kurikulum tersebut digunakan oleh guru BI dengan memodifikasi isi materi. Perubahan materi tersebut tercantum pada program tahunan. Guru tidak membuat PPI akan tetapi guru membuat RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menggunakan metode *brainstorming* dengan menggali ide dari peserta didik dengan tanya jawab dan diskusi antar peserta didik. Guru sebagai fasilitator dan menuliskan hasil ide peserta didik dalam bentuk *mind map*. Selain itu Materi bahasa

Indonesia kelas karya mencangkup keempat keterampilan dasar berbahasa.

3. Aspek evaluasi pembelajaran hampir sama dengan evaluasi pada umumnya. Guru BI menggunakan evaluasi proses dalam bentuk tes lisan dan tes tulis. Tes lisan dalam evaluasi proses dilakukan dengan cara tanya jawab, sedangkan tes tulis biasanya dilakukan dengan esay. Evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan cara ulangan, UTS, dan UAS. Bentuk evaluasi hasil belajar yaitu tes tulis

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasinya yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat guru dalam bentuk program tahunan dan RPP merupakan dokumen perencanaan dengan menyesuaikan rombongan kelas karya. Hal ini merupakan langkah baik untuk peserta didik kesulitan belajar dalam bentuk pelayanan khusus
2. Pelaksanaan pembelajaran BI dengan metode *brainstorming* dan teknik *mind map* merupakan hal baik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada peserta didik kesulitan belajar jenjang SMA. Selain itu dapat meningkatkan komunikasi

peserta didik kesulitan belajar untuk mempersiapkan diri masuk ke perguruan tinggi dan membantu kreatifitas ide peserta didik dalam kegiatan lomba membuat cerita pendek berikutnya.

3. Evaluasi pembelajaran pada pelaksanaanya sudah baik sehingga kemampuan atau ketercapaian pembelajaran peserta didik dapat terukur dan diketahui.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dan sekolah

Sebaiknya asesmen dilakukan secara berkala setelah tujuan pembelajaran tercapai maka perlu adanya evaluasi dan dilakukan asesmen kembali. Perlu adanya pembuatan program pembelajaran individu kepada peserta didik. Hal ini diperlukan agar lebih maksimal tujuan pembelajaran yang direncanakan. Metode dan teknik yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kesulitan belajar dalam rombongan kelas untuk mempersiapkan ke perguruan tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam mengembangkan masalah penelitian lebih lanjut.